

Evaluasi kinerja layanan angkutan pengumpan dalam kota (city feeder) bus Transjakarta rute Lebak Bulus-Senen berdasarkan hubungan jumlah armada terhadap indikator kuantitatif dalam standar pelayanan minimum (SPM) Transjakarta = Evaluation of the city feeder service performance of Transjakarta bus Lebak Bulus-Senen based on the amount of the operated buses on the quantitative indicator related to the minimum service standards (SPM) of Transjakarta

Adnan Kusuma Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456948&lokasi=lokal>

---

Abstrak

<b>ABSTRAK</b>

PT Transjakarta bersama dengan pihak operator Swasta mulai bersinergi untuk menambah angkutan pengumpan city feeder di wilayah jangkauan di sekitar Jakarta. Salah satunya adalah Layanan City Feeder Lebak Bulus ndash; Senen koridor 6H Transjakarta. Hasil evaluasi dari layanan ini menunjukkan bahwa jumlah armada bus yang disediakan tidak mampu memenuhi demand penumpang yang ada. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai faktor muat bus yang memperlihatkan jumlah demand penumpang yang tinggi, namun waktu tunggu penumpang lebih besar dari waktu kedatangan bus Waktu antara . Jumlah armada yang ada saat ini juga tidak mampu mencapai standar karena berdasarkan waktu tempuhnya, armada bus yang dibutuhkan adalah 35 unit sedangkan dalam prakteknya hanya mengoperasikan 26 unit kendaraan. Diperlukan perencanaan ulang dengan mempertimbangkan penambahan unit bus agar Pelaksanaan Layanan Bus Feeder Transjakarta Lebak Bulus ndash; Senen sesuai dengan kebutuhan penumpang dan Standar Pelayanan Minimal Transjakarta.

<hr><i><b>ABSTRACT</b></i>

PT Transjakarta together with the private operators have synergized to add the city feeder 39 s unit bus in the Jakarta area. The Transjakarta Lebak Bulus Senen corridor 6H is one of them. The evaluation result of this service shows that the amount of the operated buses was not able to fulfill the demand of existing passengers. This was indicated by the percentage of bus load factor which was showing high demand of the passengers, but the waiting time of passengers are bigger than bus arrival Headway . The number of existing armadas is also not able to carry on the standard. Referring to the travel time, the required bus fleet must be 35 units but it was only operating 26 units of vehicles. There needed re planning by considering the addition of unit bus so that the Implementation of Lebak Bulus Senen Bus Feeder Service can be in accordance with the demand of passengers and Minimum Service Standards Transjakarta.</i>